

## INTISARI

Wajah secara vertikal dapat dibagi menjadi tiga, yaitu atas, tengah, dan bawah. Sepertiga tengah merupakan rangka paling rumit, terdiri dari dasar kranial dan perluasan nasal dari sepertiga atas serta sebagian alat kunyah (termasuk gigi geligi atas). Pertumbuhan bagian tengah wajah dipengaruhi oleh pertumbuhan *orbita*, *nasal*, *maxilla* dan *zygomatikum*. Kecepatan pertumbuhan antara anak laki-laki dan perempuan berbeda, anak perempuan laju pertumbuhannya dua tahun lebih cepat dibandingkan laki-laki. Pertumbuhan wajah mencapai puncaknya pada masa pubertas. Periode pubertas perempuan berkisar antara usia 10 – 15 tahun dan laki-laki berusia 10 – 16 tahun. Tujuan penelitian adalah mengetahui perbedaan tinggi wajah tengah anak laki-laki dan perempuan pada usia 10 – 12 tahun Suku Jawa dengan status gizi baik.

Jenis penelitian ini adalah observasional dengan rancang penelitian *cross sectional*. Penelitian dilakukan di empat sekolah dasar Desa Tamantirto Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul. Subyek penelitian berjumlah 96 anak dibagi dalam tiga kelompok berdasarkan usia dan jenis kelamin, masing-masing kelompok terdiri dari 16 anak laki-laki dan perempuan usia 10, 11, 12 tahun. Pengukuran tinggi wajah tengah yaitu dari titik *glabella* sampai titik *subnasion*. Analisis data menggunakan uji independent sample t-test.

Hasil uji *independent sample t-test* yaitu nilai signifikansi anak laki-laki dan perempuan usia 10, 11, 12 tahun berturut-turut adalah 0,124, 0,517, 0,598 dimana nilai tersebut ( $p > 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada tinggi wajah tengah anak laki-laki dan perempuan usia 10 – 12 tahun Suku Jawa dengan status gizi baik.

Kata kunci : tinggi wajah tengah, pubertas, status gizi